

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Indikator penting pertumbuhan ekonomi dalam suatu Negara dapat meningkatkan distribusi pendapatan yang baik semakin merata. Pertumbuhan ekonomi juga penting untuk mempersiapkan perekonomian menjalani tahapan kemajuan selanjutnya, kesempatan kerja dan produktifitas serta distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan rakyat dikatakan semakin sejahtera jika output perkapita meningkat. Pentingnya pertumbuhan ekonomi mendorong munculnya teori-teori pertumbuhan ekonomi.

Kemunculan dari teori-teori pertumbuhan ekonomi dengan demikian mempunyai kelemahan dan kelebihan tersendiri. Tujuan yang dimiliki oleh masing-masing teori untuk memperbaiki perekonomian menjadi lebih baik. Adapun teori-teori tersebut adalah

1. Klasik

Pada teori Klasik ini lebih menekankan kepada masyarakat atau rakyat lebih bisa kreatif dalam mengembangkan perekonomiannya, karena mereka lebih efisien dan tidak serumit apa yang dikembangkan oleh pemerintah. Teori klasik tidak mengikut sertakan campur tangan pemerintah. Pemikiran Smith setiap manusia memiliki dorongan alami dari dalam diri mereka (*self interest*) untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik karena pada dasarnya mereka memiliki sifat tidak pernah puas atas apa yang mereka capai.



Analisa yang dikemukakan Adam Smith dan David Ricardo terhadap teori pertumbuhan ekonomi Klasik tentu mempunyai kelebihan dan kelemahan tertentu. Kelebihan teori ini adalah mampu mengatur pasar, distribusi dan produksi efisien, tidak ada masalah pengangguran serta tidak ada over produksi. Sedangkan kelemahannya adalah adanya diskriminasi antar masyarakat, persaingan sempurna, tidak ada perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi yang gagal.

Munculnya teori pertumbuhan ekonomi memberikan dampak terhadap perekonomian dunia khususnya terhadap perekonomian Negara terbelakang. Para petani, pedagang dan produsen menurut Smith dapat menolong mengembangkan perekonomian dengan meningkatkan produktivitas dalam bidang masing-masing karena Negara terbelakang tidak ada perekonomian pasar bebas. Dampak yang diberikan teori ini terhadap pertumbuhan ekonomi memberikan prospek peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Prospek teori ekonomi Klasik merupakan salah satu upaya dan tujuan yang akan dilakukan oleh teori ekonomi ini. Produksi yang meningkat maka akan mendapatkan pendapatan maka dalam hal ini dapat mengurangi pengangguran serta over produksi tidak akan timbul serta kesempatan masyarakat akan tercapai.

2. NeoKlasik

Pandangan teori ini rasio modal output (*capital output ratio*) dapat berubah-ubah untuk menghasilkan sejumlah output tertentu, dapat digunakan kombinasi modal yang digunakan, tenaga kerja yang dibutuhkan lebih sedikit dan sebaliknya. Unsur utama dari modal pertumbuhan NeoKlasik adalah perubahan teknologi. Diasumsikan bahwa teknologi tetap konstan.



Pandangan teori ekonomi NeoKlasik yang dikemukakan oleh Solow Swan dan Josep Schumpeter mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan teori ini adalah, adanya hak kepemilikan, adanya pasar monopoli dan oligopoli serta teori ini mampu meningkatkan kemampuan penjual dan pembeli. Adapun kekurangannya MPS dan ICOR tidak konstan dalam jangka panjang, proporsi pengangguran dan tenaga kerja tidak tetap serta tidak memperdulikan pembangunan ekonomi.

Penerapan atau dampak dari teori NeoKlasik terhadap Negara khususnya Negara terbelakang sangat terbatas adanya perubahan struktur sosial ekonomi. Teori NeoKlasik ini bergantung pada pengusaha tetapi Negara terbelakang memadamkan jiwa kewirausahaan. Kemajuan teknologi juga penting dalam teori ini.

Pertumbuhan ekonomi NeoKlasik menekankan terhadap perubahan teknologi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Teori ini menganggap perubahan teknologi sebagai *variable* eksogen. Teori pertumbuhan NeoKlasik telah berhasil digunakan untuk menjelaskan peningkatan output perkapita dan standar hidup dalam jangka panjang.

3. Keynes

Teori Harrod-Domar mempunyai asumsi a) perekonomian dalam keadaan pengerjaan penuh (*full employment*) dan faktor-faktor produksi yang ada juga dimanfaatkan secara penuh (*full utilization*), b) perekonomian terdiri dari dua sektor-sektor rumah tangga dan sektor perusahaan, c) besarnya tabungan masyarakat proposional dengan besarnya pendapatan nasional.

Kelebihan pada teori ekonomi Keynes adalah mampu mengatasi pengangguran dan ketidakmerataan pendapatan, peran pemerintah untuk



menurunkan pajak, adanya unsure pemerintah swasta, teori ini juga mampu mengetahui gejala-gejala inflasi. Adapun kekurangan dari teori ini ialah MPS dan ICOR tidak konstan, proporsi penggunaan tenaga kerja dan modal tidak tetap, harga tidak konstan, serta suku bunga berubah.

Teori Keynes mengamsumsikan adanya penawaran lebih faktor komplemen, faktor tenaga kerja dan sumber pelengkap lainnya dalam perekonomian, analisisnya mengacu pada depresi ekonomi dengan menganggap industri dan pekerja. Berdasarkan analisa teori Keynes tersebut akibat terpakai tenaga kerja dan modal secara serempak menganggur serta secara tidak terpakai secara bersamaan. Negara terbelakang berbeda dengan hal tersebut bila tenaga kerja menganggur maka tidak ada persoalan mengenai tidak termanfaatkannya modal, karena peralatan dan modal itu sendiri sangat langka.

Prospek dalam teori Keynes menyarankan perekonomian agar tidak diserahkan begitu saja pada mekanisme pasar. Peran pemerintah pada batas tertentu justru diperlukan. Misalnya jika terjadi pengangguran pemerintah bisa memperbesar pengeluarannya untuk proyek-proyek padat karya.

6.1.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi pengambilan kebijakan, saran tersebut adalah,

- a. Pentingnya pertumbuhan ekonomi di suatu Negara mengharuskan suatu Negara tersebut mampu menyusun strategi demi meningkatkan pertumbuhan ekonominya dengan menggunakan teori-teori



pertumbuhan ekonomi sebagai landasan dalam kemajuan perekonomiannya.

- b. Kelebihan dan kekurangan dari setiap teori-teori ekonomi mampu memberikan upaya sebuah peningkatan perekonomian Negara.
- c. Dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun isi dari penelitian ini, oleh karena itu penulis bersedia jika ada kritik dan sarannya agar menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

